

**PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG  
(*FOOTBALL GOALKEEPER*) UNTUK ATLET KELOMPOK UMUR 10 TAHUN**

***E-JOURNAL***

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Ruli Sofaerih  
16602241054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2020**

**PERSETUJUAN**

Jurnal yang berjudul "Pengembangan Buku Referensi Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Football Goalkeeper*) untuk Atlet Kelompok Umur 10 Tahun" yang disusun oleh Ruli Sofaerih, NIM. 16602241054 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing

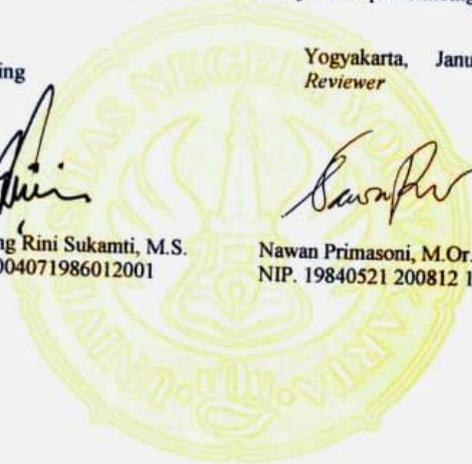
Yogyakarta, Januari 2020  
*Reviewer*



Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.  
NIP. 196004071986012001



Nawan Primasoni, M.Or.  
NIP. 19840521 200812 1 001



## **PENGEMBANGAN BUKU REFERENSI TEKNIK DASAR PENJAGA GAWANG (*FOOTBALL GOALKEEPER*) UNTUK ATLET KELOMPOK UMUR 10 TAHUN**

### ***BASIC ENGINEERING DEVELOPMENT REFERENCE BOOKS GOALKEEPER (FOOTBALL GOALKEEPER) FOR ATHLETES 10 YEARS OF AGE GROUP***

Oleh : Ruli Sofaerih, pko, fik uny  
Ruli Sofaerih@yahoo.co.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) langkah-langkah pengembangan buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun, dan (2) Menghasilkan produk berupa buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun yang layak digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang dilakukan dengan mengadaptasi langkah-langkah penelitian pengembangan sebagai berikut: (1) studi pendahuluan, (2) desain draf awal, (3) validasi draf awal dan revisi, (4) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (6) produk akhir. Uji coba skala kecil di SSB Real Madrid. Uji coba skala besar dilakukan di SSB Baturetno, SSB Garuda Muda, SSB Muntuk United, dan SSB Sinar Mataram. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) panduan wawancara, (2) instrumen produk dan instrumen buku panduan, dan (3) angket untuk atlet. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif pada skala penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Produk berupa buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun. Tahap pengembangan dimulai dari: (a) studi pendahuluan, (b) desain draf awal, (c) validasi draf awal dan revisi, (d) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (e) produk akhir. (2) Produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun yang dikembangkan layak digunakan. Penilaian ahli media persentase sebesar 85,33% masuk dalam kategori baik/layak dan penilaian ahli materi persentase sebesar 92,73% masuk dalam kategori sangat baik/ sangat layak.

Kata kunci: pengembangan, teknik dasar, penjaga gawang

#### **Abstract**

*This study aims to determine: (1) step-by-step development of a reference book basic techniques goalkeeper (football goalkeeper) for athletes KU-10, and (2) Produce products in the form of reference books basic techniques goalkeeper (football goalkeeper) for athletes KU -10 years worth using. This study is a research and development carried out by adapting the research and development steps as follows: (1) the preliminary study, (2) the design of the initial draft, (3) validation earlier drafts and revisions, (4) testing products; small-scale trials / revision and large-scale testing / revision, and (6) the final product. Small-scale trials in SSB Real Madrid. Large-scale trials conducted in Baturetno SSB, SSB Garuda Muda, SSB Muntuk United, and SSB Sinar Mataram. Data collection instruments used are: (1) interview, (2) a product and instrumen guidebooks, and (3) a questionnaire for athletes. Data were analyzed by descriptive quantitative assessment scale. The results showed that (1) Products in the form of basic engineering reference books goalkeeper (football goalkeeper) for athletes KU-10 years. Hold initiated development of: (a) preliminary studies, (b) the initial draft design, (c) validation earlier drafts and revisions, (d) test products; small-scale trials / revision and large-scale testing / revision, and (e) the final product. (2) Product reference book basic techniques goalkeeper (football goalkeeper) for athletes KU-10 years developed a decent used. Media expert assessment percentage of 85.33% in the category of good / feasible and expert assessment material percentage of 92.73% in the category very good / very decent.*

*Keywords: development, basic engineering, goalkeeper*

## PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer di dunia. Di Indonesia banyak terdapat klub-klub sepakbola dari klub amatir yang berkompetisi dari tingkat Pengcab (Pengurus Cabang) PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia), Divisi III, Divisi II dan Divisi I PSSI Pusat sampai klub Non Amatir yang berkompetisi ditingkat divisi utama dan Liga Super Indonesia (Primasoni & Sulistiyono, 2010).

Teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, dan untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain perlu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut. Subroto, dkk, (2009: 8.5) menyatakan teknik dasar sepakbola terdiri atas: (1) teknik tanpa bola, meliputi lari cepat dan mengubah arah, melompat/meloncat, gerak tipu tanpa bola, gerakan-gerakan khusus penjaga gawang, dan (2) teknik dengan bola meliputi mengenal bola, menendang, menerima/mengontrol bola, menggiring, menyundul, melempar bola, gerak tipu dengan bola, merebut bola, dan teknik-teknik khusus penjaga gawang.

Dari beberapa teknik dasar sepakbola, teknik dasar penjaga gawang sangat penting, karena penjaga gawang merupakan satusatunya pemain yang diperbolehkan menggunakan tangannya untuk menerima dan mengontrol bola dan hanya dapat melakukannya dalam daerah *penalty* timnya sendiri (Luxbacher, 2009: 125). Penjaga gawang dituntut maksimal dalam setiap permainan. Tentunya tanpa seorang penjaga gawang yang bagus, gawang tim akan banyak sekali kebobolan gol, baik itu melalui proses langsung dari pemain lawan sampai kesalahan yang dilakukan oleh penjaga gawang. Seperti yang diungkapkan Blatter (2012: 5) bahwa “penjaga gawang adalah posisi kunci dalam

sepakbola yang membutuhkan perhatian khusus dan program yang berdedikasi. Untuk menjadi penjaga gawang yang sukses, sangat penting bahwa seorang penjaga gawang harus belajar tentang teknik dan juga nilai pribadi seperti kepercayaan diri, karakter dan keteguhan yang semuanya perlu diajarkan sejak usia dini.” Penjaga gawang dituntut untuk menguasai keterampilan penjaga gawang itu sendiri. Penjaga gawang merupakan bagian terpenting dalam tim sepakbola. Bahkan penjaga gawang merupakan penentu kesuksesan suatu tim sepakbola.

Penjaga gawang yang sudah ahli menunjukkan kemampuan yang sangat terampil dan terkoordinasi dengan baik saat melakukan jatuhan atau lompatan untuk menangkap bola. Hal semacam itu membutuhkan waktu latihan bertahun-tahun (Savelsbergh, 2002). Penjaga gawang dalam sepakbola membutuhkan sejumlah keterampilan yang berbeda. Selain menyelamatkan dari tembakan tepat sasaran lawan, penjaga gawang juga bertanggungjawab antara lain memutuskan ancaman dalam situasi yang berbahaya, membagikan bola terhadap pemain lain untuk melakukan serangan, dan berkomunikasi dengan pemain belakangnya (Gelade, 2014).

Seorang penjaga gawang harus memiliki teknik bertahan dan teknik untuk memulai serangan. Seorang penjaga gawang memiliki keterampilan yang berbeda dari pemain lainnya, oleh karena itu seorang penjaga gawang harus diberikan latihan yang khusus oleh pelatih penjaga gawang. Keterampilan merupakan faktor utama yang dibutuhkan setiap pemain dalam permainan sepakbola. Sepakbola adalah permainan yang setiap detiknya selalu berubah, bola selalu berpindah dan pemain bergerak untuk menciptakan ruang dan peluang agar terciptanya gol. Oleh sebab itu, keterampilan

sangat dituntut untuk dimiliki dan dikuasai setiap pemain sepakbola. Penjaga gawang sepak bola adalah pemain yang sangat berperan dalam setiap pertandingan. Penjaga gawang harus siap menerima bola dari tendangan dari jarak dekat ataupun jarak yang jauh, dari kanan ataupun dari kiri. Hal ini menyebabkan penjaga gawang dalam permainan sepakbola juga menjadi kunci sukses kemenangan.

Pada era modern seperti sekarang, penjaga gawang bukan lagi orang yang hanya bertanggung jawab pada bagian bawah mistar saja, penjaga gawang dituntut untuk mampu menggalang pertahanan saat kondisi kurang menguntungkan. Mereka juga harus berani beradu badan untuk merebut bola dari lawan dalam keadaan satu lawan satu. Seorang penjaga gawang harus baik dalam pengambilan keputusan dan ketepatan. Para penjaga gawang dituntut bisa mengambil keputusan yang tepat pada setiap keadaan. Tempo permainan yang cepat membuat penjaga gawang diwajibkan melakukan tindakan-tindakan yang cepat dan tepat. Hal ini membutuhkan kecepatan dan determinasi yang baik dalam melakukannya. Penjaga gawang harus mempunyai juga penglihatan yang tajam mulai dari melakukan umpan panjang, membaca arah bola, dan yang paling vital adalah membaca gerakan penendang penalti dari mata si penendang. Seperti halnya sekolah sepakbola (SSB) pada umumnya, namun dalam kenyataannya, SSB ini belum menggunakan prosedur yang benar dalam membina anak-anak untuk bermain sepakbola khususnya penjaga gawang.

FIFA (2015: 67) menyatakan bahwa penjaga gawang adalah satu-satunya pemain yang diperbolehkan untuk memegang bola (kecuali dari lemparan ke dalam), tapi hanya boleh di wilayah sekitar gawang yang disebut area kotak penalti. Lebih lanjut dikatakan

bahwa latihan khusus penjaga gawang adalah proses jangka panjang yang diawali pada masa kanak-kanak dan hanya berakhir ketika penjaga gawang akhirnya pensiun. Proses latihan ini melewati beberapa tahapan, yaitu (1) langkah pertama dalam menjaga gawang, (2) belajar teknik-teknik menjaga gawang, (3) mengembangkan kualitas fisik yang penting untuk penjaga gawang, dan (4) melatih ketangguhan mental.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa SSB, SSB sudah mempunyai pelatih khusus untuk melatih penjaga gawang, materi latihan seperti *dribbling*, *passing*, *control* merupakan latihan yang dilakukan oleh pemain pada umumnya tetapi bukan latihan khusus untuk penjaga gawang; (2) Variasi latihan penjaga gawang kurang bervariasi, latihannya hanya lempar tangkap dan *shooting* untuk penjaga gawang, latihan penjaga gawang yang dilakukan menjadi kurang bervariasi dan monoton. Siswa yang posisinya sebagai penjaga gawang menjadi jenuh karena latihan yang dilakukan setiap kali adalah sama; (3) sampai saat ini belum ada media bantu yang menunjang latihan khusus penjaga gawang.

Pengetahuan penjaga gawang terbatas tentang materi teknik dasar penjaga gawang karena hanya mengandalkan sosok pelatih dalam mendapatkan materi dan penyampaian informasi dan juga setiap kali latihan tidak adanya pemberian sebuah pembelajaran secara teori akan tetapi langsung dengan praktek, sehingga media latihan untuk siswa sangat terbatas. Teknik dasar sangat penting bagi seorang penjaga gawang. Dengan meningkatnya pengetahuan dapat mendorong peningkatan kualitas permainan seorang penjaga gawang. Kurangnya minat siswa untuk membaca buku referensi yang membahas teknik dasar penjaga gawang sehingga dibutuhkannya media lain yang

dapat meningkatkan minat siswa dalam menambah pengetahuan tentang teknik dasar penjaga gawang. Media dalam penelitian ini yaitu buku sebagai referensi pemain khususnya penjaga gawang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Buku Referensi Teknik Dasar Penjaga Gawang (Football Goalkeeper) untuk Atlet KU-10 Tahun**”.

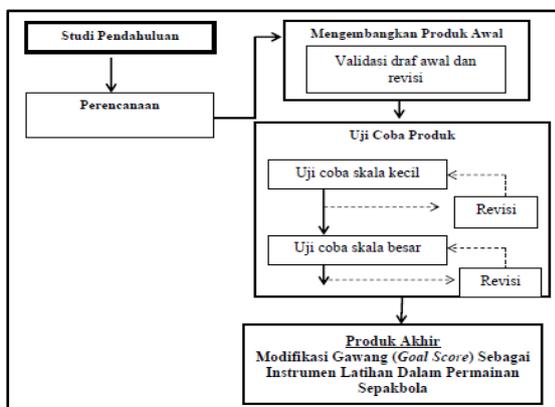
**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 297).

**Prosedur Pengembangan**

Dwiyoga (dalam Nasution & Suharjana, 2015) menyatakan bahwa setiap pengembang dapat memilih dan menentukan langkah yang paling tepat bagi penelitiannya berdasarkan kondisi dan kendala yang dihadapi. Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan langkah-langkah Borg & Gall (2007: 775-776) yang disederhanakan.



**Gambar 1. Bagan Prosedur Pengembangan (Sumber: Modifikasi Borg and Gall dalam Sugiyono, 2015: 28)**

**Desain Uji Coba Produk**

**1. Desain Uji Coba**

Dalam pengembangan ini dilakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media untuk dinilai serta diberi masukan/komentar, sehingga diketahui layak tidaknya produk yang dikembangkan. Adapun uji validitas menggunakan teknik *delphi* yaitu dengan menyerahkan draf awal kepada para ahli tanpa mereka bertemu satu sama lain. Uji coba skala kecil dan skala besar dilakukan dengan melakukan revisi dalam proses evaluasi produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun. Uji coba skala kecil dilakukan terhadap pelatih berjumlah 10 orang dan atlet berjumlah 15 orang, sedangkan untuk uji coba skala besar dilakukan terhadap pelatih berjumlah 15 orang dan atlet berjumlah 20 orang.

**2. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba merupakan sasaran dalam pemakaian produk, dimana subjek dalam pengembangan ini ialah pelatih sepakbola dan atlet sepakbola kelompok usia 10 tahun.

**3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data kualitatif berasal dari hasil wawancara dengan pelatih dan pemain, serta data masukan ahli materi dan ahli media terhadap buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk. Pada saat studi pendahuluan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara. Teknik pengumpulan data uji coba di lapangan (skala kecil dan skala besar) menggunakan angket.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data-data berikut: (1) data skala nilai hasil penilaian terhadap draf produk, (2) data hasil observasi uji coba skala kecil, dan (3) data hasil observasi skala besar. Sementara analisis deskriptif kualitatif dilakukan terhadap: (1) data hasil wawancara saat studi pendahuluan, (2) data kekurangan dan masukan terhadap model sebelum uji coba maupun setelah uji coba di lapangan.

Draf awal produk dianggap layak untuk diujicobakan dalam skala kecil apabila para ahli telah memberi validasi terhadap penilaian produk. Data yang didapatkan kemudian dihitung, kemudian persentase yang didapatkan dikonversikan ke dalam tabel konversi yang dipaparkan oleh Sugiyono (2015: 93) pada Tabel 1 sebagai berikut:

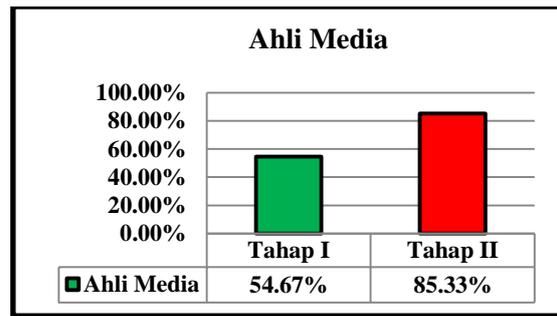
**Tabel 1. Konversi Penilaian Berdasarkan Persentase**

No	Persentase	Nilai	Kategori
1	81% - 100%	A	Sangat Baik/Sangat Layak
2	61% - 80%	B	Baik/Layak
3	41% - 60%	C	Cukup Baik/Cukup Layak
4	21% - 40%	D	Kurang /Kurang Layak
5	0% - 20%	E	Sangat Kurang/Sangat Kurang Layak

**HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

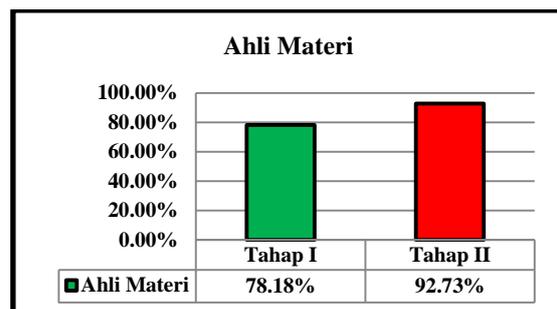
**Hasil Pengembangan Produk Awal**

Setelah peneliti membuat draf buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun, kemudian dilakukan validasi terhadap dua ahli, yaitu validasi ahli media oleh Bapak Faidillah Kurniawan, M.Or., sedangkan ahli materi oleh Bapak Nawan Primasoni, M.Or. Hasilnya dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Hasil Penilaian Ahli Media pada Draft Buku Referensi Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Football Goalkeeper*) untuk Atlet KU-10 Tahun**

Gambar 2 di atas menunjukkan penilaian ahli media terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun pada Tahap I persentase sebesar 54,67% masuk dalam kategori cukup baik/cukup layak, selanjutnya setelah direvisi dilakukan penilaian pada Tahap II persentase sebesar 85,33% masuk dalam kategori baik/layak. Berdasarkan penilaian pakar/ahli media masuk dalam kategori sangat baik/ sangat layak, kemudian saran dan masukan ahli media pada validasi draf awal direvisi sesuai dengan hasil validasi.



**Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Ahli Materi pada Draft Buku Referensi Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Football Goalkeeper*) untuk Atlet KU-10 Tahun**

Gambar 3 di atas menunjukkan penilaian ahli materi terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun

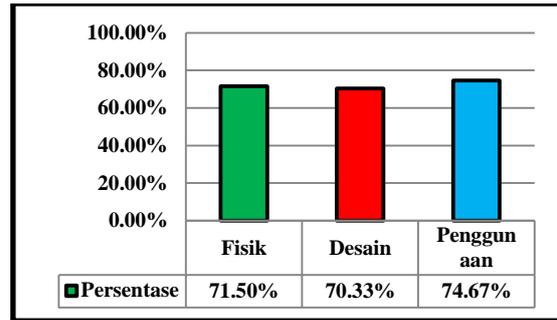
pada Tahap I persentase sebesar 78,18% masuk dalam kategori baik/ layak, selanjutnya setelah direvisi dilakukan penilaian pada Tahap II persentase sebesar 92,73% masuk dalam kategori sangat baik/ sangat layak. Berdasarkan penilaian pakar/ahli materi masuk dalam kategori sangat baik/ sangat layak, kemudian saran dan masukan ahli materi pada validasi draf awal direvisi sesuai dengan hasil validasi.

Hal ini menunjukkan penilaian ahli materi terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun yang dibuat telah sangat layak untuk diujicobakan pada skala kecil maupun skala besar.

### Hasil Uji Coba Produk

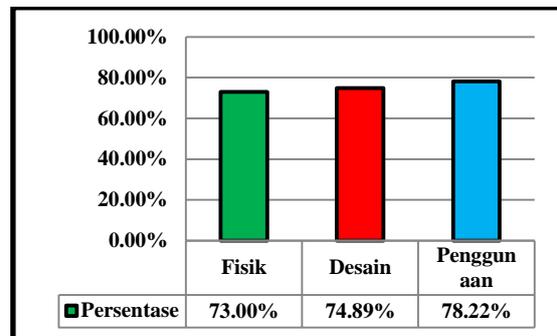
#### 1. Hasil Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dalam penelitian ini dilakukan di SSB Real Madrid. Uji coba dilakukan dengan pelatih yang berjumlah 10 orang dan atlet yang berjumlah 15 atlet. Proses yang pertama yaitu pelatih dan atlet dijelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian pelatih dan atlet diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) yang terdapat pada buku. Waktu yang digunakan untuk mempraktikkan teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) yang terdapat pada buku ±15 menit. Selanjutnya pelatih dan atlet memberikan penilaian dan saran terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun. Data hasil uji coba skala kecil hasil penilaian pelatih dan atlet terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun dipaparkan sebagai berikut.



**Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian Ahli pada Buku Referensi Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Football Goalkeeper*) untuk Atlet KU-10 Tahun pada Uji Coba Skala Kecil**

Gambar 4 di atas menunjukkan penilaian pelatih terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun pada aspek kualitas materi dengan persentase sebesar 71,14% masuk dalam kategori baik/layak, pada aspek isi persentase sebesar 72,00% masuk dalam kategori baik/layak, dan pada aspek penggunaan persentase sebesar 72,00% masuk dalam kategori baik/layak.



**Gambar 5. Diagram Hasil Penilaian Ahli pada Buku Referensi Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Football Goalkeeper*) untuk Atlet KU-10 Tahun pada Uji Coba Skala Kecil**

Gambar 5 di atas menunjukkan penilaian atlet terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun pada aspek kualitas materi dengan persentase

sebesar 73,00% masuk dalam kategori baik/layak, pada aspek isi persentase sebesar 74,89% masuk dalam kategori baik/layak, dan pada aspek penggunaan persentase sebesar 78,22% masuk dalam kategori baik/layak.

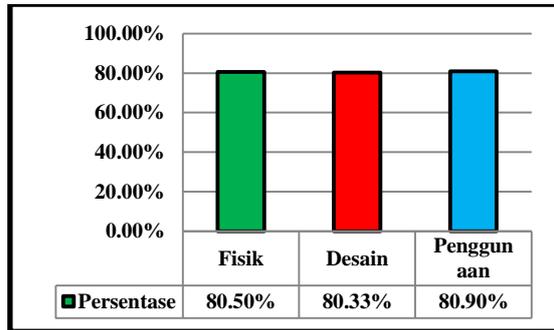
Dari penilaian pelatih dan atlet terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun masuk dalam kategori baik/layak, kemudian jika ada saran dan masukan dari uji coba skala kecil direvisi sesuai dengan hasil penilaian ahli. Dari penilaian pada uji coba skala kecil terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun yang dibuat telah layak untuk diujicobakan pada skala besar.

**2. Hasil Uji Coba Skala Besar**

Setelah dilakukan ujicoba skala kecil dan telah dilakukan revisi terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun. Tidak ada yang berbeda dengan uji coba skala kecil, hanya saja subjek dan tempat yang digunakan berbeda. Uji coba skala besar dalam penelitian ini dilakukan di SSB Baturetno, SSB Garuda Muda, SSB Muntuk United, dan SSB Sinar Mataram. Uji coba dilakukan dengan pelatih yang berjumlah 15 orang dan atlet yang berjumlah 20 atlet.

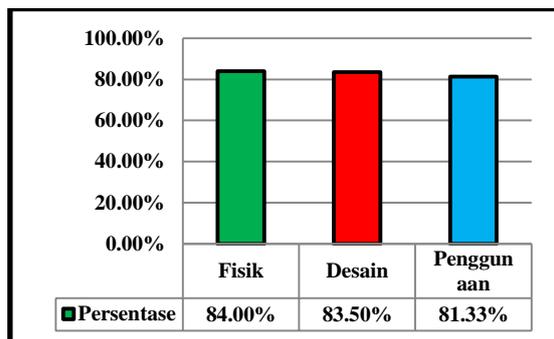
Proses yang pertama yaitu pelatih dan atlet dijelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian pelatih dan atlet diberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) yang terdapat pada buku. Waktu yang digunakan untuk mempraktikkan teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) yang terdapat pada buku ±15 menit. Data hasil uji coba skala besar hasil penilaian pelatih dan atlet terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga

gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun dipaparkan sebagai berikut.



**Gambar 6. Diagram Hasil Penilaian Ahli pada Draf Buku Referensi Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Football Goalkeeper*) untuk Atlet KU-10 Tahun pada Uji Coba Skala Besar**

Gambar 6 di atas menunjukkan penilaian pelatih terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun pada aspek kualitas materi dengan persentase sebesar 80,50% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, pada aspek isi persentase sebesar 80,33% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, dan pada aspek penggunaan persentase sebesar 80,90% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak.



**Gambar 7. Diagram Hasil Penilaian Ahli pada Draf Buku Referensi Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Football Goalkeeper*) untuk Atlet KU-10 Tahun pada Uji Coba Skala Besar**

Gambar 7 di atas menunjukkan penilaian atlet terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun pada aspek kualitas materi dengan persentase sebesar 84,00% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, pada aspek isi persentase sebesar 83,50% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, dan pada aspek penggunaan persentase sebesar 81,33% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak.



Sebelum Revisi Sesudah Revisi  
Gambar 8. Sampul Belakang Buku

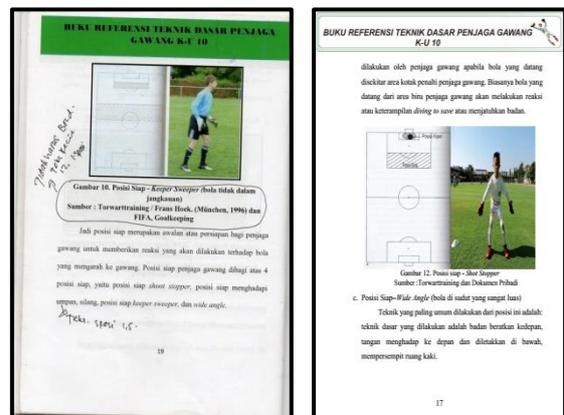
**Revisi Produk**

Revisi produk dilakukan terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun didasarkan pada masukan dan saran dari ahli. Data yang digunakan untuk melakukan revisi pertama ini merupakan data saran dan masukan yang didapat peneliti ketika melakukan validasi rancangan produk awal buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun. Berikut ini merupakan data saran dan masukan yang diperoleh pada saat validasi.

**Tabel 2. Saran dan Masukan Ahli terhadap Produk Buku Referensi Teknik Dasar Penjaga Gawang (*Football Goalkeeper*) untuk Atlet KU-10 Tahun**

Saran dan Masukan	
Ahli Materi	Ahli Media
Dibuat gambar-gambar yang bisa dilihat dari depan atau samping	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor estetika belum terlalu memadai</li> <li>2. Faktor etika penulisan buku masih sangat banyak yang harus ditinjau kembali</li> <li>3. Faktor keterbacaan buku belum mewakili kebutuhan <i>stake holder</i> secara luas</li> </ol>
<b>Revisi atau Perbaikan</b>	<b>Revisi atau Perbaikan</b>
Revisi dan perbaikan sesuai saran dan masukan ahli materi	Revisi dan perbaikan sesuai saran dan masukan ahli materi

Adapun revisi produk yang dilakukan berdasarkan saran dan perbaikan dari masing-masing ahli adalah sebagai berikut.



Sebelum Revisi Sesudah Revisi  
Gambar 9. Bagian Isi

**Kajian Produk Akhir**

Tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah produk berupa buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun. Tahap pengembangan dimulai dari: (1) studi pendahuluan, (2) desain draf awal, (3) validasi draf awal dan revisi, (4) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (6) produk akhir. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penilaian ahli media dan ahli materi terhadap buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun dalam kategori sangat baik/sangat layak.



Gambar 10. Sampul Produk Akhir

Penilaian ahli media terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun persentase sebesar 85,33% masuk dalam kategori baik/layak dan penilaian ahli materi terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun persentase sebesar 92,73% masuk dalam kategori sangat baik/ sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut, menjadi asumsi peneliti untuk melanjutkan proses penelitian pada tahap berikutnya, yaitu uji coba skala kecil dan skala besar.

Uji coba skala kecil dalam penelitian ini dilakukan di SSB Real Madrid. Uji coba dilakukan dengan pelatih yang berjumlah 10 orang dan atlet yang berjumlah 15 atlet. Penilaian pelatih terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun pada aspek kualitas materi dengan persentase sebesar 71,14% masuk dalam kategori baik/layak, pada aspek isi persentase sebesar 72,00% masuk dalam kategori baik/layak, dan pada aspek penggunaan persentase sebesar 72,00% masuk dalam kategori baik/layak. Penilaian atlet terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun pada aspek kualitas materi dengan persentase sebesar 73,00% masuk dalam kategori baik/layak, pada aspek isi persentase sebesar

74,89% masuk dalam kategori baik/layak, dan pada aspek penggunaan persentase sebesar 78,22% masuk dalam kategori baik/layak.

Uji coba skala besar dalam penelitian ini dilakukan di SSB Baturetno, SSB Garuda Muda, SSB Muntuk United, dan SSB Sinar Mataram. Uji coba dilakukan dengan pelatih yang berjumlah 15 orang dan atlet yang berjumlah 20 atlet. Penilaian pelatih terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun pada aspek kualitas materi dengan persentase sebesar 80,50% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, pada aspek isi persentase sebesar 80,33% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, dan pada aspek penggunaan persentase sebesar 80,90% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak. Penilaian atlet terhadap produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun pada aspek kualitas materi dengan persentase sebesar 84,00% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, pada aspek isi persentase sebesar 83,50% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak, dan pada aspek penggunaan persentase sebesar 81,33% masuk dalam kategori sangat baik/sangat layak.

Penggunaan media dalam hal ini buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun dalam usaha memberikan hasil latihan yang baik memiliki peran yang sangat besar. Melalui media berupa buku, potensi indra atlet dapat diakomodasi, sehingga hasil latihan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2013: 295) yang menyatakan bahwa salah satu aspek yang diunggulkan mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, yaitu gabungan dari berbagai unsur media seperti teks, gambar, dan animasi. Adanya unsur media seperti teks, gambar dan animasi akan

mengakomodasi indra seseorang dengan perangsangan melalui teks, gambar dan animasi dalam media berupa buku.

Sebuah penelitian telah dilakukan oleh Hary (2014) berhasil mengembangkan sebuah media pembelajaran tentang *signal-signal* wasit futsal. Penelitian tersebut menghasilkan produk berupa buku saku. Penelitian tersebut dikembangkan agar siswa lebih antusias dalam mempelajari *signal-signal* perwasitan futsal, sehingga apabila belajar untuk ranah psikomotor dalam keterampilan melakukan permainan futsal ditunjang dengan ranah kognitif berupa pengetahuan tentang *signal-signal* perwasitan futsal, maka hasil dari keterampilan bermain futsal menjadi lebih maksimal. Buku saku yang dikembangkan oleh Hary, merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang berfokus pada aspek kognitif. Buku tersebut digunakan sebagai media pembelajaran agar siswa memahami peraturan permainan terkait *signal-signal* perwasitan futsal sehingga siswa dapat bermain futsal dengan baik dan sportif. Penelitian tersebut membuktikan bahwa pembelajaran melalui aspek kognitif dapat mempengaruhi keterampilan psikomotor.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Produk berupa buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun. Tahap pengembangan dimulai dari: (1) studi pendahuluan, (2) desain draf awal, (3) validasi draf awal dan revisi, (4) uji coba produk; uji coba skala kecil/revisi dan uji coba skala besar/revisi, dan (6) produk akhir.
2. Produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*)

untuk atlet KU-10 tahun yang dikembangkan layak digunakan. Penilaian ahli media persentase sebesar 85,33% masuk dalam kategori baik/layak dan penilaian ahli materi persentase sebesar 92,73% masuk dalam kategori sangat baik/ sangat layak.

### Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan untuk memanfaatkan produk permainan hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Saran Pemanfaatan
  - a. Bagi pelatih, produk buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif proses latihan teknik penjaga gawang, sehingga proses latihan lebih efektif dan menarik.
  - b. Bagi atlet, dapat memanfaatkan buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun sebagai salah satu alternatif untuk latihan.
2. Saran Pengembangan Produk dan Peneliti Lanjutan
  - a. Dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi, dan validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk.
  - b. Keterbatasan anggaran dana berpengaruh terhadap kualitas produk yang dikembangkan. Oleh karena itu harus diperhatikan mengenai alokasi dana yang digunakan untuk melakukan pengembangan.
  - c. Buku referensi teknik dasar penjaga gawang (*football goalkeeper*) untuk atlet KU-10 tahun ini perlu dikembangkan lagi agar menjadi lebih baik. Caranya, bisa dengan menambahkan model-model

latihan lain, sehingga lebih banyak variasi untuk latihan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W. R. & Gall, M. D. (2007). *Education research (4thed.)*. New York: Longman Inc.
- Blatter, S. (2012). *Goalkeeping*. Altstatten : FIFA.
- FIFA. (2012). *Goalkeeping*. Altstatten: FIFA (online)  
[http://www.ksi.is/media/fraedsla/Goalk eeping-bok.pdf](http://www.ksi.is/media/fraedsla/Goalk%20eeping-bok.pdf) Diakses pada tanggal 15 Desember 2019 jam 10.27.
- Gelade, G. (2014). Evaluating the ability of goalkeepers in English Premier League football. *Journal of Quantitative Analysis in Sports*. Vol 1 Issues 2.
- Hary, V. (2014). *Pengembangan media buku saku tentang signal-signal wasit futsal pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMKN 6 Kota Malang*. Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Malang.
- Luxbacher, J.A. (2009). *Sepak bola*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, I.E & Suharjana. (2015). Pengembangan Model Latihan Sepak Bola Berbasis Kelincahan dengan Pendekatan Bermain. *Jurnal Keolahragaan*. Volume 3 (2), pp.179.
- Primasoni, N & Sulistiyono. (2010). Somatotype Penjaga Gawang Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Uny Tahun Pelatihan 2010/2011. *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol. 6 (2), 93-99.
- Rusman. (2013). *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme pendidik*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Savelsbergh, G.J.P. (2002). Visual search, anticipation and expertise in soccer goalkeepers. *Journal of Sports Sciences*, Vol 20, pp. 279-287.
- Subroto, T. (2009). *Permainan besar (bola voli dan sepakbola)*. Jakarta: Universitas Terbuka.